

**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA TAMAN REKREASI MUKO-
MUKO DI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**ARMANSYAH
1302029/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

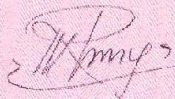
Judul : Analisis Potensi Objek Wisata Taman Rekreasi Muke-
Muke di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
Nama : Armansyah
NIM / TM : 1302029
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

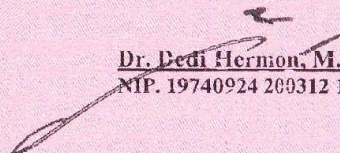
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Ramaneiii, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002



Dr. Padi Hermion, M.P
NIP. 19740924 20312 1 004

Mengetahui .
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, Tanggal kompre 3 Agustus 2018 Pukul 14.00 WIB

ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA TAMAN REKREASI MUKO-MUKO DI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

Nama : Armansyah
TM/NIM : 2013 / 1302029
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama

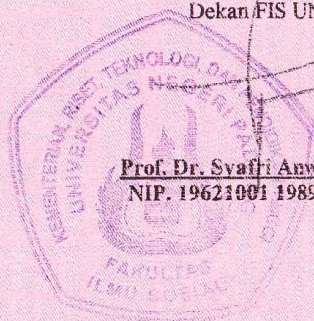
Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji 1 : Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si

Anggota Penguji 2 : Ratna Wilis, S.Pd., M.P

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syaifi Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aramansyah
NIM/BP : 1302029 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

“Analisis Potensi Objek Wisata Taman Rekreasi Muko-Muko di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si

NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Aramansyah

NIM/BP: 1302029/2013

ABSTRAK

Armansyah. 2018. “Analisis Potensi Objek Wisata Taman Rekreasi Muko-Muko di Kecamatan Tanjng Raya Kabupaten Agam” *Skripsi*.

Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data potensi objek wisata Taman Rekreasi Muko-Muko di Kabupaten Agam, meliputi analisis potensi Ketersediaan prasarana, akses terhadap *basecamp* dan prasarana pola hidup modern, Persepsi pengunjung, dan Partisipasi masyarakat yang beraktivitas ekonomi di Taman Muko-muko.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase dengan cara penyebaran Angket atau Kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung dengan populasi seluruh pengunjung objek wisata Taman Muko-Muko dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling* dan telah di tetapkan besarnya sampel yang di ambil yaitu sebanyak 30 responden pengunjung dan *Purposive Sampling* 10 responden masyarakat yang beraktivitas ekonomi pada objek wisata Taman Muko-muko, teknik yang digunkan yaitu teknik skoring/ pengharkatan dengan menggunakan analisis TOWS.

Penelitian ini menemukan bahwa; Potensi objek wisata taman muko-muko potensi tinggi Hal ini dapat diartikan bahwa semua karakteristik maupun potensi yang ada di objek wisata taman rekreasi Muko-Muko merupakan faktor pendorong dalam usaha pengembangan objek wisata, namun juga ada faktor yang menghambatnya. Faktor penghambat ini perlu dilakukan usaha perbaikan atau bahkan pengembangan supaya wisatawan lebih tertarik berkunjung ke objek wisata taman Muko-Muko 1) Persepsi pengunjung untuk Prasarana dan harga pada objek wisata Taman Rekreasi Muko-Muko dalam kriteria potensi Tinggi untuk Prasarana dan harga (tiket, makan/minuman dan perjalanan) potensi Sedang . 2) Partisipasi Masyarakat yang Beraktivitas ekonomi pada objek wisata Taman Rekreasi Muko-Muko berkisar dalam kriteria potensi sedang.

Kata kunci: Potensi, Persepsi, Partisipasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, teriring shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad, saw.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Potensi Objek Wisata Taman Rekreasi Muko-Muko di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.” Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Ibu Dra. Yurni Suasti selaku Ketua Jurusan Geografi dan Ketua Tim Penguji, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Geografi.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji, M.Sc, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si, Ibu dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu staf pengajar program studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Bapak dan ibu para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan, selama penelitian.
9. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, *for my old sister and Brother* Kakak Nur fajri Subra, Abang Rahmat Arif Dan Abang Hafizi atas segalanya yang tak dapat lagi dituliskan dengan untaian kata-kata, atas semua motivasi dan dukungan yang diberikan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat Pendidikan Geografi 2013, yang selama ini telah memberikan banyak hal, kesan, cerita dalam suka maupun duka bagi penulis.
11. Seterusnya kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin.*

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	 9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pariwisata	9
2. Obyek dan Daya Tarik wisata	17
3. Definisi Potensi	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Data	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisa Data.....	40
 BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Penilaian Penelitian Objek Wisata	63
2. Aksesibilitas	71
3. Persepsi Pengunjung.....	82
4. Partisipasi Masyarakat.....	88
B. Pembahasan	91

BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian	34
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 3 Daya Tarik Objek Wisata, Bobot: 4	45
Tabel 4 Prosedur Penentuan Kelas Daya Tarik	46
Tabel 5 Aksesibilitas Objek Wisata, Bobot: 3	48
Tabel 6 Prosedur Penentuan Kelas Aksesibilitas	49
Tabel 7 Prasarana Pokok Kegiatan Wisata, Bobot: 2.....	51
Tabel 8 Prosedur Penentuan Kelas Prasarana Pokok wisata.....	52
Tabel 9 Prasarana Pelengkap Kegiatan Wisata, Bobot: 1	53
Tabel 10 Prosedur Penentuan Kelas Prasarana Pokok Wisata	54
Tabel 11 Pembagian Kelas Potensi Objek wisata	55
Tabel 12 Prosedur Penentuan Kelas Prasarana	56
Tabel 13 Penilaian Prasarana	57
Tabel 14 Nilai Kesesuaian Untuk Faktor Prasarana Wisata.....	57
Tabel 15 Kriteria Penilaian Harga.....	58
Tabel 16 Prosedur Penentuan Kelas Harga	58
Tabel 17 Partisipasi Masyarakat.....	59
Tabel 18 Prosedur Penentuan Kelas Partisipasi Masyarakat.....	60
Tabel 19 Penilaian Variabel Daya Tarik Objek Wisata	64
Tabel 20 Prosedur Penentuan Kelas Daya Tarik.....	65
Tabel 21 Penilaian Variabel Aksesibilitas Objek Wisata.....	66
Tabel 22 Prosedur Penentuan Kelas Aksesibilitas	66
Tabel 23 Penilaian Prasarana Pokok Kegiatan Wisata.....	67
Tabel 24 Prosedur Penentuan Prasarana Pokok kegiatan Wisata.....	68
Tabel 25 Penilaian Prasarana Pelengkap Kegiatan Wisata	68
Tabel 26 Prosedur Penentuan Prasarana Pelengkap Kegiatan Wisata	69
Tabel 27 Hasil Pembagian Kelas Potensi Objek Wisata	70
Tabel 28 Prasarana Hasil Observasi	71
Tabel 29 Akses Terhadap Akomodasi Hasil Observasi	72
Tabel 30 Jarak <i>Basecamp</i> Menuju Objek Wisata.....	73
Tabel 31 Jarak Penginapan Dari Objek wisata.....	76
Tabel 32 Jarak ATM dari Objek Wisata	78
Tabel 33 Jarak Pusat Kesehatan Dari Objek Wisata	80
Tabel 34 Jenis Kelamin dari Responden Pengunjung.....	82
Tabel 35 Jenis Wisatawan berdasarkan Pekerjaan dan asal kunjunga	83
Tabel 36 Prasarana Hasil Olahan	85
Tabel 37 Prosedur Penentuan Kelas Prasarana	86

Tabel 38	Harga Hasil Olahan	87
Tabel 39	Prosedur Penentuan Kelas Harga	87
Tabel 40	Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Responden	88
Tabel 41	Pendapatan Masyarakat Bergiatan Ekonomi.....	89
Tabel 42	Partisipasi Masyarakat Hasil Olahan.....	90
Tabel 43	Prosedur Penentuan Kelas Partisipasi Masyarakat.....	91
Tabel 44	Usaha Pengembangan Objek Wisata Taman Muko-Muko ..	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2 Denah Taman Muko-Muko	71
Gambar 3 Peta <i>Basecamp</i> Taman Muko-Muko.....	74
Gambar 4 Peta Akses Penginapan Wisata Taman Muko-Muko	77
Gambar 5 Peta Akses ATM Wisata Taman Muko-Muko	79
Gambar 6 Peta Rumah Sakit dan Puskesmas	81
Gambar 7 Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Responden.....	83
Gambar 8 Jenis Pekerjaan dan Asal Pengunjung	84
Gambar 9 Kelompok Umur	88
Gambar 10 Pilihan Responden Masyarakat Beraktivitas Ekonomi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Untuk Analisis Potensi (Observasi)	102
Lampiran 2 Kuesioner Persepsi Pengujung (Respon Wisatawan)	105
Lampiran 3 Kuesioner Masyarakat Beraktivitas Ekonomi	107
Lampiran 4 Surat Penelitian	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau baik besar maupun kecil yang di huni oleh manusia yang terdiri dari berbagai suku, adat istiadat, kepercayaan, kebudayaan, agama dan bahasa yang beragam sangat menguntungkan Indonesia. Keragaman tersebut akan menghasilkan atraksi yang unik dan menarik bagi para wisatawan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata, bahwa keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (www.kemendagri.go.id).

Modal kepariwisataan perlu dimanfaatkan dalam pengembangan dan peningkatan mutu daerah tujuan wisata. Untuk melaksanakan terciptanya kondisi yang di harapkan dalam pengembangan pariwisata maka perlu adanya suatu perencanaan yang matang untuk mendirikan suatu objek wisata bagi masyarakat, salah satu hal pokok yang penting dalam perencanaan pembangunan suatu objek wisata adalah menganalisis bagaimana aksesibilitas, akomodasi dan sarana prasarana yang dapat memudahkan pengunjung untuk datang dan menikmati

semua fasilitas yang di siapkan oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap objek wisata.

Pada umumnya Kabupaten Agam termasuk dalam kategori berkembang dan merupakan salah satu daerah yang paling banyak diminati oleh wisatawan untuk berkunjung ke daerah ini. Dari data Dinas Pariwisata kabupaten Agam terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah pengunjung di tiap tahunnya. Pada tahun 2012 pengunjung lokal 187.204 orang dan 11.668 pengunjung dari mancanegara, 2013 pengunjung lokal 252.510 dan 19.006 pengunjung mancanegara, 2014 pengunjung lokal 308.740 orang dan 20.733 pengunjung mancanegara, 2015 pengunjung lokal 413.977 orang dan 29.121 pengunjung mancanegara, 2016 pengunjung lokal 455.087 orang dan 30.923 pengunjung mancanegara. Di daerah ini, banyak terdapat objek wisata seperti Taman Muko-muko, Puncak Lawang, Taman Ambun Tanai, Museum Buya Hamka, Kelok 44 dan Danau Maninjau. (Dinas Pariwisata Kabupaten Agam).

Selain tempat yang strategis di jalur lintas kabupaten/kota Taman Muko-muko, berada di pinggiran Danau Maninjau menambah daya tarik wisatawan. Danau Maninjau yang terletak antara $100^{\circ} 08' 53.84''$ BT – $100^{\circ} 14' 02.39''$ BT dengan $0^{\circ} 14' 52.50''$ LS – $0^{\circ} 24' 12.17''$ LS merupakan danau tipe vulkano-tektunik, pada saat ini digunakan untuk pembangkit tenaga listrik yang menghasilkan energi tahunan rata-rata sebesar 205 GWH, sumber air irigasi, budidaya ikan dalam keramba, dan merupakan tujuan wisata yang sangat menarik. Hasil pemetaan batimetri menunjukkan bahwa kedalaman maksimum 165 m, panjang garis pantai 52,68 km, luas permukaan air 9.737,50 ha, panjang

maksimum 16,46 km, lebar maksimum 7,5 km dan volume air 10.226.001.629,2 m³ (<http://liminologi.lipi.go.id>).

Taman Muko-muko merupakan salah satu taman rekreasi terbesar di Kabupaten Agam dengan luas lebih kurang 40.000 m² terletak di Nagari Koto Malintang sekitar 45 km dari kota Bukittinggi dan 15 km dari Lubuk Basung ibu Kota Kabupaten Agam dan dilalui oleh jalur Lintas Pasaman Barat - Lubuk Basung - Bukittinggi. Pengunjung objek wisata ini tidak hanya dari wisatawan lokal atau masyarakat lokal sekitar Taman Muko-muko namun juga datang wisatawan dari luar daerah dan Mancanegara. Jumlah kunjungan lokal 95. 568 orang dan mancanegara 6,483 orang data 2016 (Dinas Pariwisata Kabupaten Agam).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu petugas karcis. Petugas tersebut mengatakan bahwa pengunjung taman Muko-muko ini berasal dari berbagai daerah. Adapun jumlah pengunjung nya lebih banyak di hari libur di bandingkan dengan hari biasanya.

Sewaktu hendak memasuki taman Muko-muko, pengunjung akan diberikan dua bentuk karcis berbeda, yaitu karcis masuk dan karcis parkir. Karcis masuk ini bewarna merah jambu sedangkan karcis parkirnya bewarna hijau. Begitu juga harga di masing-masing karcis itu bervariasi. Pada karcis masuk nya terdiri dari dua tipe karcis, yaitu karcis dewasa dan anak-anak-anak. Adapun harga karcis dewasa ini senilai Rp 4.000,00 sedangkan karcis anak-anak senilai Rp 2.000,00. Beda halnya dengan karcis parkir, yang mana, karcis ini terdiri dari tiga tipe, yaitu: roda dua, roda empat dan roda enam. Untuk roda dua senilai Rp

2.000,00, roda empat Rp 3.000,00, dan roda enam Rp 5.000,00 (Hasil Pengamatan Peneliti).

Begitu juga dengan sarana prasarana atau kebersihan di areal taman Muko-muko tersebut. Ketika peneliti melakukan observasi secara langsung, disana terlihat bahwa kurangnya kesadaran para pengunjung untuk membuang sampah di tempat yang telah di sediakan. Kebanyakan dari para pengunjung membuang sampah di selokan-selokan atau ditempat yang seharusnya tidak di perbolehkan. Hal ini bisa saja di sebabkan karena minimnya tempat sampah yang tersedia. Oleh sebab itu perlu menambah tempat sampah, untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan dan menambah petugas kebersihan.

Dengan pengembangan kepariwisataan di atas diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka menukung pembangunan daerah, berdasarkan pengamatan di lapangan Potensi Objek Wisata jika di lihat dari aksesibilitas dan sarana dan prasarana yang seharusnya sudah di sediakan oleh pihak yang bertanggung jawab masih minim, ini dapat di lihat dari kurangnya sarana transportasi yang dapat membawa pengunjung ke objek wisata tersebut, dari pengamatan di lapangan pula terlihat bahwa sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat kebanyakan menggunakan kendaraan pribadi untuk berkunjung ke objek wisata sedangkan transportasi umum untuk berkunjung masih kurang.

Secara langsung ketika berada disana, pegunjung dapat melihat indah nya taman Muko-muko, yang berhadapan langsung dengan danau Maninjau, jembatan papeh, trowongan PLTA, pulau legenda serta *Bunker* peninggalan Jepang.

Adapun ketika pengunjung hendak meninggalkan lokasi ini, ia dapat membawa makanan khasnya berupa Pensi, Ikan Bada, salai bada, salai ikan nila, peyek rinuak, pregedel rinyuak serta palai bada. Selama berada di taman Muko-muko ini, pengunjung juga dapat berekreasi di taman bagian Geopark, taman anak-anak, ayunan, serta seluncuran.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Agam dengan Judul Analisis Potensi objek Wisata Taman Rekreasi Muko-muko di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Tingkat aksesibilitas dan sarana prasarana pada pengembangan objek wisata Taman Muko-muko
2. Aksesibilitas menuju objek wisata Taman Muko-muko
3. Akomodasi di kawasan objek wisata Taman Muko-muko
4. Kelengkapan sarana dan prasarana di kawasan objek wisata Taman Muko-muko
5. Persepsi masyarakat dan pengunjung sekitar tentang keberadaan Objek Wisata Taman Muko-muko
6. Kegiatan ekonomi masyarakat di objek wisata Taman Muko-muko
7. Partisipasi masyarakat yang berkegiatan ekonomi di Taman Muko-muko

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitiannya yaitu hanya mengkaji tentang “Potensi Objek Wisata bidang kajiannya yaitu Aksesibilitas, Fasilitas (sarana dan Prasarana), Persepsi pengunjung, Partisipasi kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata dan Bagaimana usaha pengembangan potensi objek wisata Taman Muko-muko di Kabupaten Agam sebagai tujuan wisata”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana potensi objek wisata Taman Muko-muko di Kabupaten Agam sebagai tujuan wisata dari aspek Daya Tarik, Aksesibilitas, Prasarana pokok kegiatan wisata, Prasarana pelengkap?
2. Bagaimana akses objek wisata Taman Muko-muko terhadap *Basecamp* dan prasarana pokok wisata di Kabupaten Agam?
3. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap objek wisata taman rekreasi muko dari segi sarana, prasaran dan aksesibilitas?
4. Bagaimana Partisipasi masyarakat yang berkegiatan ekonomi dalam akomodasi, menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar taman muko-muko?
5. Bagaimana usaha pengembangan potensi objek wisata Taman Muko-Muko sebagai objek tujuan wisata?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan mendeskripsikan serta menganalisis data tentang:

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui potensi objek wisata Taman Muko-muko di Kabupaten Agam sebagai tujuan wisata dari aspek Daya Tarik, Aksesibilitas, Prasarana pokok kegiatan wisata, Prasarana pelengkap.
2. Mengetahui akses objek wisata Taman Muko-muko terhadap *Basecamp* dan prasarana pokok pola modern wisata di Kabupaten Agam?
3. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek wisata taman rekreasi muko dari segi sarana, prasaran dan aksesibilitas?
4. Mengetahui Partisipasi masyarakat yang berkegiatan ekonomi dalam akomodasi, menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar taman muko-muko?
5. Mengetahui usaha pengembangan potensi objek wisata Taman Muko-Muko sebagai objek tujuan wisata?

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kajian geografi, khususnya yang terkait dengan Kajian Potensi Objek wisata. Hasil

penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas Fasilitas, Aksesibilitas, Kepuasan Pengunjung dan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan bahan informasi bagi Pemerintah dan pihak yang memerlukan.

- b. Modifikasi teori yang dilakukan oleh peneliti tentang model pengharkatan (*Scoring model*) Cappock (1971) dan Gunn (1979) dalam pengukuran persentase kepuasan pada objek penelitian, merupakan salah satu bentuk modifikasi teori berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program SI di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Untuk dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis dalam pembuatan karya-karya ilmiah serta penerapan ilmu pengetahuan Geografi yang di dapat selama mengikuti studi di jurusan Geografi.